

Edukasi Manfaat Penggunaan Masker Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Covid 19

Tutut Nurita¹⁾, An Nuril Maulida Fauziah²⁾, Erman³⁾ Enny Susiyawati⁴⁾
Laily Rosdiana⁵⁾

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Negeri Surabaya

tututnurita@unesa.ac.id

ABSTRACT

Based on observations in the elementary school field in Gresik, it is known that understanding of Covid 19 is still low, especially on the use of masks when outside the home, so that assistance is needed that accommodates the complaints of elementary school children who have not used masks. The objectives of this community service are: (1) participants can use masks according to applicable standards and (2) participants give a positive response to the masks that have been given, because this activity is very useful for increasing knowledge about Covid 19 and the use of masks. The implementation method for solving the problems that have been formulated is divided into three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. The results of the implementation of PKM obtained a positive response.

KEYWORD: covid 19, mask

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di lapangan sekolah dasar di Gresik diketahui bahwa pemahaman tentang Covid 19 masih rendah, khususnya pada pemakaian masker jika berada di luar rumah, sehingga diperlukan suatu pendampingan yang mawadahi keluhan kesah anak-anak sekolah dasar yang belum menggunakan masker. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) peserta dapat menggunakan masker sesuai dengan standar yang berlaku dan (2) peserta memberi tanggapan positif terhadap masker yang telah diberikan, karena kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid 19 dan pemakaian masker. Metode pelaksanaan untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan ini dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pelaksanaan PKM diperoleh respon yang positif.

Kata Kunci: Covid 19, masker

| | | | |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|--|
| Received: 21-12-2021 | Revised: 24-12-2021 | Accepted: 24-12-2021 | Available online: 24-12-2021 |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|--|

PENDAHULUAN

Sejak beredar informasi mengenai Covid-19, seluruh dunia digemparkan dengan pandemik yang diduga berasal dari wilayah Wuhan, Cina. (bbc.com). Begitu juga dengan masyarakat Indonesia ketika mengetahui terdapat warga negara Indonesia asal Depok yang terjangkit virus tersebut. Sejenak namun menghebohkan dunia maya, pasalnya keberadaan masker yang sebelumnya seharga Rp. 2000/buah menjadi Rp.7.000/buah. Begitu juga dengan masker kemasan box yang dulunya seharga Rp. 50.000 naik harga menjadi Rp. 350.000 atau bahkan lebih. (tirto.id). Hal ini juga menjadi ironi ketika diketahui masker dan sarung tangan latex yang seharusnya digunakan dalam dunia medis dijual untuk umum di kalangan

masyarakat. Kelangkaan barang seperti masker bukan lah hal yang tidak mungkin, sebab presiden RI, bapak Jokowi menyatakan dalam konferensi pers penanganan Covid-19 bahwa seluruh masyarakat diwajibkan mengenakan masker ketika beraktifitas di luar rumah. (kompas.com). Untuk mengatasi masalah kelangkaan barang seperti masker tersebut, seharusnya mampu untuk menuangkan kreatifitas dengan membuat masker sederhana namun tetap memerhatikan standar kelayakan dari WHO. Penggunaan masker kain mungkin tidak sepenuhnya efektif melindungi diri dari virus Corona. Namun, hal tersebut setidaknya dapat mencegah penularan virus ke orang lain, jika menderita Covid 19. Pemakaian masker kain harus sesuai dengan standar yang berlaku tetapi untuk saat ini disarankan pemakaian ditumpuk dengan masker medis dikarenakan muncul varian-varian baru covid 19 yang lebih membahayakan.

Proses penularan Covid 19 yaitu secara umum, virus adalah mikroorganisme yang sangat kecil. Seperti halnya penyakit influenza (yang disebabkan oleh virus influenza A dan B) atau common cold (yang disebabkan oleh virus corona jenis lain yang non-Covid-19), virus penyebab Covid 19 pun dapat dengan mudah menyebar melalui droplet saat bicara/batuk/bersin. Untuk SARS-Cov-2, lontarannya bisa hingga 2 meter dan virus ini dapat bertahan lama di permukaan benda. Ditambah lagi, mobilitas manusia mulai dari tingkat lokal, regional, hingga internasional, yang mempermudah dan mempercepat penyebarannya. Di samping itu, karena virus ini cepat sekali menjadi pandemi, belum ada vaksin atau obat yang betul-betul terbukti efektif. (Standnyskyi V dkk, 2020)

Alat pelindung pernafasan merupakan alat yang digunakan untuk menutup mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap (Harrianto, 2009). Masker untuk melindungi debu atau partikel yang masuk ke dalam pernafasan, dapat terbuat dari kain dengan ukuran tertentu. Masker berfungsi menyaring partikel pada saat udara dihirup melalui mekanisme penangkapan dan pengendapan partikel oleh serat pembentuk filter. (Budiono, 2002). Meskipun masker tidak efektif dalam pencegahan Covid 19, tetapi dapat melindungi dari polusi udara. Penggunaan masker akan maksimal dalam penanganan Covid 19 jika mengikuti aturan yang sudah diberikan oleh pemerintah yaitu hindari kerumunan dan ruangan tertutup, jaga jarak aman 1 meter, kebersihan tangan, hindari cegah pegang mata, mulut dan hidung, melepas masker hanya dengan memegang tali masker.

Berdasarkan analisis situasi dan tinjauan beberapa buku Covid 19 yang berkaitan dengan proses penanganan Covid 19 untuk mewujudkan pengurangan dampak covid 19. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam pengurangan dampak Covid 19 harus memerhatikan proses yang terjadi saat penularan dan alat pelindung diri. Alat pelindung diri ini salah satunya untuk masyarakat yaitu menggunakan masker.

Faktanya di lapangan untuk penanganan Covid 19 dihadapkan pada beberapa kendala dalam pemakaian masker, yaitu dalam kehidupan sehari-hari anak-anak sekolah dasar masih belum sadar dalam menggunakan masker dengan benar. Kedua, anak-anak merasa tidak nyaman dan membuat sulit bernapas saat memakai masker, Ketiga, anak-anak merasa terganggu dalam berkomunikasi, dan untuk makan dan minum kurang leluasa saat memakai masker. Hal tersebut berdasarkan

observasi dan wawancara di lapangan, anak-anak melepas masker dan atau memakai masker hanya menutupi dagu atau leher.

Berdasarkan kendala tersebut, mitra membutuhkan pendampingan mengenai penanganan Covid 19 secara benar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dosen Jurusan IPA bermaksud mengadakan kegiatan PKM “Edukasi Manfaat Penggunaan Masker bagi Anak-anak Sekolah Dasar untuk Pencegahan Covid 19”. Untuk menjawab permasalahan mitra yaitu: Bagaimana edukasi manfaat penggunaan masker bagi anak-anak sekolah dasar untuk pencegahan Covid 19 terhadap respon masyarakat baik berupa tindakan maupun pernyataan?

METODE

Metode pelaksanaan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak sekolah dasar dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, implementasi di lapangan/pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi. Sasaran kegiatan ini dengan peserta pendampingan anak-anak sekolah dasar secara acak di Gresik sebanyak 100 anak. Tahap implementasi memberikan teori tentang penggunaan masker yang bermanfaat dalam pencegahan Covid 19 dengan cara pemberian video mengenai manfaat pemakaian masker yang benar, lalu mendampingi anak-anak dalam memakai masker. Kemudian peserta mengisi angket respon mengenai pelaksanaan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, implementasi di lapangan/pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini Tim PKM melakukan workshop mempersiapkan materi pelatihan yang berupa video manfaat pemakaian masker yang benar.



Gambar 1. Video manfaat pemakaian masker

Tahap Pelaksanaan

Tahap implementasi memberikan teori tentang covid 19 dan penggunaan masker yang bermanfaat dalam pencegahan Covid 19, lalu mendampingi anak-anak sekolah dasar dalam memakai masker. Adapun pendampingan penggunaan masker melalui video dilakukan dengan cara memandu peserta pendampingan untuk menggunakan masker yang benar dan pemberian masker. Setelah itu, peserta melanjutkan dengan menerapkan ke lingkungan mereka. Peserta melaksanakan pemakaian masker dengan benar sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam video, agar dapat dilakukan pencegahan penyebaran covid 19. Pemantauan dilaksanakan setelah dilakukan pendampingan menghasilkan dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 2. Dokumentasi saat pemantauan di lingkungan sekitar sekolah

Tahap Evaluasi

Tahap yang telah dilakukan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan pendampingan di lapangan. Pada Tahap Evaluasi, diperoleh rekap dari respon peserta pendampingan. Kegiatan PKM diperoleh data respon dari anak-anak sekolah dasar sebagai berikut:

Tabel 1 Data Respon Masyarakat Griya Sekar Kedaton dalam Pendampingan

| No. | Pernyataan | Respon (%) | |
|-----|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Kegiatan pelatihan yang saya ikuti menarik dan menyenangkan dengan adanya video dan pendampingan mengenai manfaat pemakaian masker dengan benar | 80 | 20 |
| 2 | Penggunaan video dan pendampingan menjadikan saya lebih paham mengenai manfaat pemakaian masker dengan benar | 80 | 20 |
| 3 | Penggunaan Bahasa dalam video dan pendampingan ini sudah jelas dan mudah dipahami | 90 | 10 |
| 4 | Selama melihat video dan pendampingan manfaat pemakaian masker dengan benar menjadikan saya memiliki rasa tanggungjawab terhadap pencegahan covid 19 | 100 | 0 |
| 5 | Saya akan menggunakan masker saat berada di dekat banyak orang maupun kerumunan | 100 | 0 |
| 6 | Saya tetap harus berdiri dengan jarak 1 meter atau lebih saat bercakap-cakap meskipun sudah memakai masker | 100 | 0 |
| 7 | Saya merasa nyaman dengan menggunakan masker | 80 | 20 |
| 8 | Saya merasa percaya diri saat menggunakan masker | 80 | 20 |

Hasil yang diperoleh menunjukkan respon positif dari 100 anak-anak sekolah dasar yang mengikuti pendampingan, pada pernyataan pelatihan yang saya ikuti menarik dan menyenangkan dengan adanya video mengenai manfaat

pemakaian masker dengan benar dan penggunaan video dan pendampingan menjadikan saya lebih paham mengenai manfaat pemakaian masker dengan benar ini masing-masing sebesar 80 % yang merespon “Ya”, penggunaan bahasa dalam video ini sudah jelas dan mudah dipahami yang merespon “YA” sebesar 90% dengan menggunakan video peserta lebih menyukai karena menarik dan lebih paham yang disampaikan sesuai dengan pernyataan Munir (2012), video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik. Penggunaan teknik percepatan (time lapse) program video dapat mempersingkat suatu peristiwa atau proses yang lama menjadi singkat, dan sebaliknya suatu peristiwa yang sangat cepat dapat diamati dengan menggunakan efek gerakan lambat. Selain itu dapat pula dilakukan penayangan ulang (*playback*) dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. (Anderson, 1994).

Pernyataan selama melihat video dan pendampingan manfaat pemakaian masker dengan benar menjadikan saya memiliki rasa tanggungjawab terhadap pencegahan covid 19, saya akan menggunakan masker kain saat berada di dekat banyak orang maupun kerumunan dan saya tetap harus berdiri dengan jarak 1 meter atau lebih saat bercakap-cakap meskipun sudah memakai masker menyatakan respon “ YA” masing-masing sebesar 100 % berarti peserta sudah paham bahwa harus mengikuti protokol kesehatan untuk pencegahan covid 19 sesuai dengan Kementerian Kesehatan bahwa selalu gunakan masker, hindari kerumunan dan selalu cuci tangan (kemkes.go.id). Pernyataan saya merasa nyaman dengan menggunakan masker dan saya merasa percaya diri saat menggunakan masker menyatakan respon “ YA” masing-masing sebesar 80 %. Siswanto (1991), kebiasaan menggunakan masker akan mengurangi pemaparan debu dalam paru, alat tersebut berfungsi sebagai penyaring udara pernapasan, sehingga kelainan paru dapat dihambat maka dari pernyataan tersebut penggunaan masker ini salahsatunya dapat mencegah debu yang masuk dan mencegah penyebaran covid 19, karena covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1–14 hari dengan rata-rata 5 hari. (Wastnedge EAN dkk, 2021)

SIMPULAN

Kegiatan PKM edukasi manfaat memakai masker bagi anak-anak sekolah dasar untuk pencegahan Covid 19 memberikan respon yang positif dan peserta melakukan penerapan secara mandiri dalam memakai masker dengan benar. Saran yang bisa diusulkan oleh tim, pemerintah dapat memberikan sanksi yang tegas kepada masyarakat mengenai pemakaian masker yang benar agar penyebaran covid 19 ini dapat di cegah karena ini akan mempengaruhi juga terhadap anak-anak sekolah dasar untuk mengikuti aturan menggunakan masker.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sugeng Budiono,dkk, (2003) *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*,Semarang: Badan Penerbit Undip.

- Anderson, Ronald.H. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Pers
- Harrianto, Ridwan. (2009) *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta: EGC
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Siswanto, A. (1991). *Kesehatan Kerja. Surabaya: Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Depnaker*
- Stadnytskyi V, Bax CE, Bax A, Anfinrud P. (2020). *The airborne lifetime of small speech droplets and their potential importance in SARS-CoV-2 transmission*. Proc Natl Acad Sci U S A. 2020;117(22):11875-11877.
doi:10.1073/pnas.2006874117
- Wastnedge EAN, Reynolds RM, van Boeckel SR, dkk. (2021) *Pregnancy and COVID-19*. *Physiol Rev*. 2021;101(1):303-318.
doi:10.1152/physrev.00024.2020
- <https://tirto.id/kepanikan-virus-corona-dan-susahnya-mencari-masker-di-jakarta-exvd>
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/06/10130561/jokowi-semua-orang-yang-keluar-rumah-wajib-pakai-masker>
- <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600003/Protokol-Kesehatan-COVID-19.html>